



## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Insani Khikmawati<sup>✉</sup>, Linda Agustina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2015  
Disetujui Februari 2015  
Dipublikasikan Maret 2015

*Keywords:*

*financial ratio analysis,  
internet financial reporting  
quality, company website.*

### Abstrak

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-431/BL/2012 pasal 3 menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*) tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Terdaftar di BEI selama periode 2011-2013; (2) Memiliki *website* resmi perusahaan; (3) *Website* perusahaan dapat diakses atau tidak dalam masa perbaikan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan program SPSS 21. Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, aktivitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan, sedangkan variabel aktivitas dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan. Secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah hendaknya BAPEPAM-LK memberikan sanksi kepada perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan melalui *website* perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel kondisi eksternal perusahaan yang diduga turut berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet.

### Abstract

Rule by chief of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-431/BL/2012 section 3 requiring public company to applying internet financial reporting through *website* company. The aim of this study is to analyze the effect of financial ratios toward internet financial reporting quality. The population of this study is *automotive and allied products* company listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). The sample decide using *purposive sampling* with criteria (1) Listed in IDX from 2011 to 2013; (2) Having company *website*; (3) *Website* can be accessed or not under construction, finally acquired 15 company. Analytical method using multiple linear regression then processed with SPSS 21. Based on the results and conclusion of this study, activity and liquidity effect on internet financial reporting, while profitability and leverage not effect internet financial reporting quality. Overall, the variables simultaneously effect on internet financial reporting quality. Recommendation for Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) should give penalties towards company that not applying internet financial reporting. For further research please adding external variables that might affect to internet financial reporting quality.

## PENDAHULUAN

Pengaplikasian baru internet telah muncul dalam beberapa tahun belakangan ini, yaitu pelaporan keuangan melalui internet atau biasa disebut dengan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Pelaporan keuangan melalui internet mengacu pada penggunaan situs *website* perusahaan untuk menyebarkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan menggunakan internet untuk memasarkan perusahaan mereka kepada pemegang saham dan investor. Bagi perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan *IFR*, kegiatan pemasaran tidak lagi terbatas pada produk, dengan kata lain situs *website* perusahaan tidak lagi ditujukan sepenuhnya untuk konsumen biasa.

Peraturan mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki laman (*website*) sebelum berlakunya peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*) tersebut. Bagi emiten atau perusahaan publik yang belum memiliki laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.

Penelitian Muliati (2013) menunjukkan hasil jumlah perusahaan yang melaporkan informasi keuangannya di *website* masih kurang dari 50% jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya penelitian Putri (2013) menunjukkan hasil bahwa *internet financial reporting index* pada perusahaan-perusahaan besar berada dibawah rata-rata 56,75%. Kedua fenomena tersebut menimbulkan permasalahan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan jika dilakukan pada waktu dan objek yang berbeda.

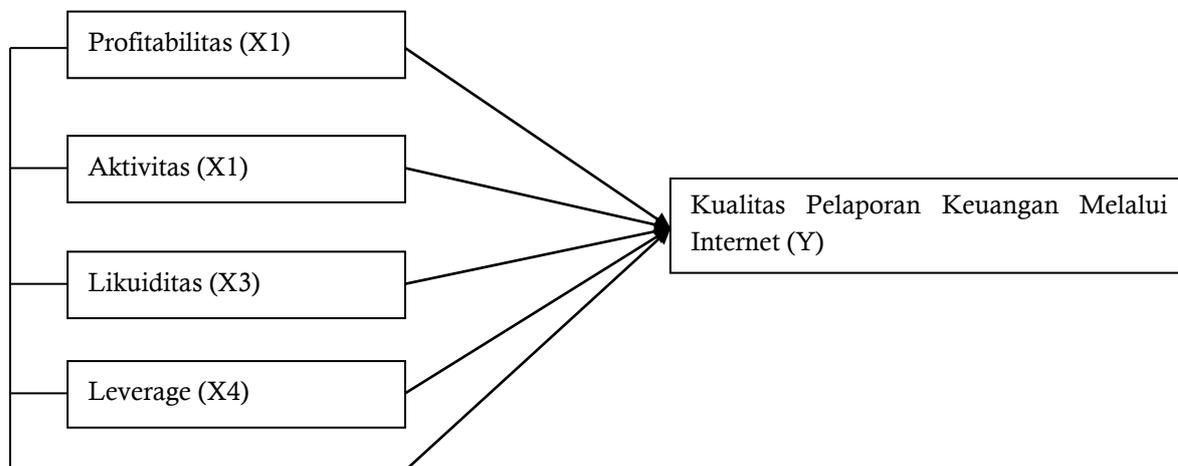
Penggunaan rasio-rasio keuangan berdasarkan penelitian terdahulu dapat

digunakan untuk memprediksi kecenderungan perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi perusahaan dalam *website* resmi perusahaan. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan. Sehingga kondisi keuangan perusahaan yang baik akan mendorong pihak manajemen untuk menyampaikan banyak informasi keuangan pada *website* perusahaan untuk menarik minat calon investor dan kreditor.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa pihak-pihak yang terkait berusaha memaksimalkan kepentingannya masing-masing. Agustina (2008) mengemukakan bahwa dalam kontrak antara manajer dan para pemegang saham maka manajer dilihat sebagai agen dan para pemegang saham dilihat sebagai prinsipal. Agen sebagai pengelola kekayaan perusahaan, menyusun laporan keuangan sebagai sarana akuntabilitas agen kepada prinsipal. Sebagai wujud pertanggungjawaban, agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan pihak prinsipal, dalam hal ini adalah pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas, salah satunya melalui *website* perusahaan. Teori sinyal dalam Sari dan Zuhrotun (2006) menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi terjadi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena manajer mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor, kreditor).

Beberapa penelitian terdahulu tentang pelaporan keuangan melalui internet telah dilakukan antara lain oleh Bozcuk (2012), Aly *et al.* (2010), Prasetya dan Irwandi (2012), Muliati (2013), Putri (2013), dan Tedjo (2012). Atas dasar ketidak konsistennya hasil temuan beberapa peneliti serta fenomena mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai

pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## HIPOTESIS

Profit yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan suatu hasil yang sangat diharapkan oleh para manajer dan para investor perusahaan (Tedjo, 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak mengenai informasi profitabilitas perusahaannya karena mereka ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama, sehingga para *stakeholders* dapat menilai posisi persaingan perusahaan (Almilia, 2008 dalam Tedjo, 2012). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet melalui *website* perusahaan.**

Rasio aktivitas dalam penelitian ini merupakan variabel baru yang belum pernah diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan teori sinyal di atas dapat diindikasikan bahwa rasio aktivitas dapat berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan

keuangan melalui internet pada *website* perusahaan. Sehingga diharapkan hasil analisis rasio aktivitas terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk tema serupa. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet melalui *website* perusahaan.**

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Jika keadaan perusahaan tidak likuid, ada kecenderungan perusahaan mengalami kebangkrutan. Abdelsalam (1999, dalam Alfaiz 2013) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih luas jika rasio likuiditas mereka tinggi, untuk membedakan diri dari perusahaan lain yang likuiditasnya kurang menguntungkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet melalui *website* perusahaan.**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi akan mendorong manajer untuk melakukan *internet financial reporting* dalam menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan guna mengalihkan perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting* (Lestari dan Chariri, 2007). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet melalui *website* perusahaan.**

## METODE

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang digolongkan dalam perusahaan *automotive and allied products*. Penelitian ini membatasi populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu (1) terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013; (2) Memiliki *website* resmi perusahaan; (3) *website* dapat diakses atau tidak sedang dalam masa perbaikan. Berdasarkan hasil dari pemilihan sampel dengan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan.

## VARIABEL PENELITIAN

### Kualitas Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Y)

Pengukuran kualitas pelaporan keuangan melalui internet dalam penelitian ini mengadopsi indeks pelaporan keuangan melalui internet dalam penelitian Alfaiz (2013) yang mengacu pada item-item yang diungkapkan dalam penelitian Aly *et al.* (2010). Indeks ini berjumlah 82 item, yang terdiri dari 58 item

atribut pengungkapan dan 24 item dari format presentasi dan aksesibilitas. Sehingga indeks ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pelaporan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total skor pengungkapan}}$$

## Variabel Dependen

### Rasio Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Variabel profitabilitas diproksikan dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) yaitu laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva dikali 100%.

### Rasio Aktivitas (X2)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Variabel aktivitas diproksikan dengan total perputaran aset (*assets turnover*) yaitu penjualan bersih dibagi total aset.

### Rasio Likuiditas (X3)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Variabel likuiditas dalam penelitian ini ini diproksikan dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan aktiva lancar terhadap utang lancar.

### Rasio *Leverage* (X4)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan membagi total hutang perusahaan dengan total assets.

## METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pooling* data. Merupakan

penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Periode penelitian tahun 2011-2013 dengan perusahaan sebanyak 15 sehingga unit analisis digunakan berjumlah 45 unit. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data variabel dependen diperoleh dengan cara mengamati kondisi *website* perusahaan berdasarkan item-item indeks pelaporan. Sedangkan data variabel independen diperoleh dengan cara mengunduh dan menelaah laporan keuangan perusahaan sampel dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis

statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdapat masalah asumsi klasik seperti diatas atau tidak. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	-51,16	83,74	7,4436	15,42343
Aktivitas	45	,39	1,66	,9458	,34420
Likuiditas	45	,48	3,86	1,6544	,71583
Leverage	45	,04	,93	,4798	,19028
IFRQ	45	,15	,70	,4953	,17091
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014.

Hasil analisis statistik deskriptif tersebut menunjukkan jumlah unit analisis sebanyak 45 unit. Dari hasil statistik untuk variabel profitabilitas dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan tersebut memiliki laba yang cukup besar. Hasil statistik variabel aktivitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut sudah efektif dan efisien dalam menggunakan aset-asetnya guna menghasilkan penjualan. Secara statistik perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang kuat. Untuk variabel *leverage* juga menunjukkan bahwa rata-rata modal perusahaan tersebut lebih banyak berasal dari perusahaan itu sendiri bukan dari hutang.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Pada uji normalitas nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,009 dan tidak signifikan pada 0,05

maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas terpenuhi. Uji Multikolinieritas menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 (profitabilitas (1,243), aktivitas (1,084), likuiditas (1,704), *leverage* (1,899)). Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana tingkat signifikansi untuk semua variabel independen di atas 0,05 atau 5% (profitabilitas (0,527), aktivitas (0,115), likuiditas (0,223), *leverage* (0,727)). Pada analisis regresi berganda diperoleh persamaan kualitas pelaporan keuangan internet =  $0,645 + 0,001\text{Profitabilitas} + 0,147\text{Aktivitas} - 0,134\text{Likuiditas} - 0,149\text{Leverage} + e$ . Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Uji Parsial							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,645	,150		4,315	,000	
	Profitabilitas	,001	,002	,047	,335	,739	Ditolak
	Aktivitas	,147	,065	,297	2,278	,028	Diterima
	Likuiditas	-,134	,039	-,562	-3,442	,001	Ditolak
	Leverage	-,149	,155	-,165	-,960	,343	Ditolak
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014							

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Melalui Internet

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 hipotesis pertama ditolak karena nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih dari 0,05. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki profitabilitas yang sangat baik, tetapi dari hasil uji regresi tidak terbukti adanya pengaruh profitabilitas terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang tinggi kurang dapat mendorong manajemen untuk menyampaikan informasi melalui *website* perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena BAPEPAM-LK belum memberikan sanksi terhadap perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya melalui *website* perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putri (2013), Prasetya dan Irwandi (2012), muliati (2013), dan Aslihan (2012) yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

### Pengaruh Aktivitas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Melalui Internet

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, variabel aktivitas menunjukan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05. Teori sinyal yang mengemukakan bahwa ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus, manajemen memiliki dorongan yang kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan

terutama informasi keuangan dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor (Oyeler *et al.*, 2003 dalam Aly *et al.*, 2010). Perusahaan dengan kinerja yang buruk menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti *IFR* karena mereka berusaha untuk menyembunyikan *badnews*. Sehingga perusahaan dengan tingkat aktivitas yang baik dalam mengelola aset-asetnya akan berusaha menyampaikan informasi sebanyak mungkin, dalam hal ini pelaporan keuangan melalui internet.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Melalui Internet

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, karena variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien yang negatif sehingga tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari likuiditas. Munawir (2007) menjelaskan bahwa dalam menganalisa *current ratio* perlu diperhatikan kemungkinan adanya manipulasi data yang disajikan perusahaan dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar dan aktiva lancar dalam jumlah yang sama sehingga akan menaikkan *current ratio*. Sehingga ketika perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet maka dapat diasumsikan adanya manipulasi yang

menyebabkan naiknya likuiditas sehingga kualitas pelaporan keuangan melalui menurun.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Melalui Internet**

Hiotesis keempat dalam penelitian ini ditolak, variabel *leverage* menunjukkan nilai signifikansi 0,343 lebih besar dari 0,05. Alali dan Romero (2011, dalam Septiarsi, 2013) menyatakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi merupakan sinyal *badnews* perusahaan, dimana perusahaan menghindari penyebarluasan informasi keuangan termasuk di dalam *website* perusahaannya. Hal ini dilakukan guna menghindari perhatian yang lebih yang dilakukan oleh para *stakeholder* sebab tingkat *leverage* yang tinggi dianggap para *stakeholder* dapat mempengaruhi prospek perusahaan kedepannya.

### **Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan besarnya angka *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,312 atau 31,2%. Hal ini berarti variabel profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan sebesar 31,2%, sedangkan sisanya 68,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet pada *website* perusahaan. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet.

Kualitas pelaporan keuangan melalui internet berdasarkan hasil penelitian ini masih belum maksimal. Agar kualitas pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia semakin baik hendaknya pihak BAPEPAM-LK yang telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan pelaporan keuangan melalui internet juga memberikan sanksi kepada perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel kondisi eksternal perusahaan yang diduga turut berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet, misalnya kondisi perekonomian, politik, dan sebagainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfaiz, Dipo Rizkika. 2013. Pengaruh Karakteristik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dan Nonkeuangan Melalui Website Perusahaan Di Indonesia. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aly, D., Simon, J., dan Hussainey, K. 2010. Determinants of Corporate Internet Reporting: Evidence from Egypt. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 25 NO.2, 2010 pp. 182-202.
- Agustina, Linda. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan pada Website Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 1, NO. 2, September 2009, pp. 133-144.
- Asbaugh, H., Johnstone, K.M., dan Warfield, T.D. 1999. Corporate Reporting on The Internet. *Accounting Horizons*. Vol. 13 No. 3 September 1999 pp-241-257.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Accounting Intermediate*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Salemba Empat: Jakarta.
- Bozcuk, Aslihan. 2012. Internet Financial Reporting: Turkish Companies Adapt to Change. *Managerial Finance*. Vol. 38 No. 8, 2012 pp.786-800.
- Eisenhardt, M. K. 1989. Agency Theory: An Assessment and Review. *Accademy of Management Review*, 14(1).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hargyantoro, Febrian. 2010. *Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.  
[Http://gaikindo.or.id](http://gaikindo.or.id). Diakses pada Senin, 6 Januari 2014 | 11.00.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta
- Jensen, Michael C. Dan Meckling, William H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Fiancial Economics* 3 (1976) 305-360.
- Kasmir. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Thunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kusumawardani, Arum. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lestari, Hanny S. dan Chariri, Anis. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Webste Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Muliati. 2013. *Pengaruh Resource, Risiko, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Perusahaan*. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Februari 2013 Vol. 5, No. 1 .
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Prasetya, Mellisa dan Irwandi, Soni A. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *The Indonesian Accounting Review* Vo. 2. No.2, July 2012, pages 151-158.
- Puspitaningrum, Ayu dan Prastiwi, Arum. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)(Stud pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 1.2* (2012).
- Putri, Deasy R. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. ISSN: 2088-0685 Vol. 3 No.1, April 2013 pp 383-390.
- Septiarsi, Nora Marina. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet dalam Website Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 tentang Objective of Financial Reporting by Bussiness Enterprises (1978).
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Tedjo, Pauline P. 2012. *Peranan Leverage Keuangan, Ukuran, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela Perusahaan dalam Media Internet*. *Berkah Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1.1*
- Wild, John J., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Hasley. 2005. *Financial Statement Analiysis*. Salemba Empat: Jakrta
- Wolk et al., 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Aproach Fifth Edition*. South Western College Publishing.
- Yadiati, Winwin. 2007. *Teori Akuntansi - Suatu Pengantar*. Kencana: Jakarta.